

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis web menggunakan model pengembangan atau pendekatan ADDIE pada mata pelajaran Gambar Teknik di kelas X SMK Pertukangan Santo Yusup dibuat untuk membantu atau menunjang proses pembelajaran agar lebih bervariasi dan efektif. Adapun permasalahan yang didapat maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis web ini menggunakan langkah-langka ADDIE : (1) *Analysis*, dengan kegiatan *Analysis* dihasilkan sebuah masalah dari tahap pengembangan . (2) *Design*, dengan kegiatan *Design* maka dihasilkan sebuah *Flowchart* dan *Storyboard* untuk pembuatan media pembelajaran. (3) *Development*, pada tahapan ini, dihasilkan produk awal perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran Gambar Teknik di kelas X SMK Pertukangan Santo Yusup. (4) *Implementation*, pada tahapan ini dihasilkan respon siswa untuk uji skala besar memiliki skor angket 88,8% dengan kriteria Sangat Baik.
2. Kelayakan media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran Gambar Teknik didapat dari hasil penilaian ahli media dan ahli materi. Hasil penilaian ahli media pertama memperoleh skor persentase 95% dengan kriteria Sangat Layak, kemudian ahli media kedua memperoleh hasil persentase 88% engan kriteria Sangat Layak. Rata-rata perolehan skor ahli media adalah 90% yang termasuk pada kriteria Sangat Layak. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran Gambar Teknik Sangat Layak digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Pertukangan Santo Yusup. Dan untuk hasil penilaian ahli materi memperoleh skor presentase 82% yang termasuk pada kriteria Sangat Layak sehingga dapat dikatakan materi media

pembelajaran Sangat Layak digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Pertukangan Santo Yusup.

3. Respon siswa terhadap media dilakukan dengan uji coba produk dengan menggunakan dua kali uji coba yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Untuk uji coba skala kecil dilakukan pada siswa kelas XA sebanyak 5 siswa dengan perolehan skor angket 90% yang termasuk pada kriteria Sangat Baik dan untuk uji coba skala besar dilakukan pada siswa kelas XB sebanyak 8 siswa dengan perolehan skor angket 88,8% yang termasuk pada kriteria Sangat Baik. Sehingga dapat dikatakan respon siswa terhadap media pembelajaran berbasis web bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh maka peneliti memberi saran bagi siswa maupun peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media pembelajaran berbasis web dengan google sites perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Bagi Siswa

Siswa lebih giat lagi belajar di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web sebagai penunjang proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Pendidik bisa menggunakan media pembelajaran berbasis web untuk proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran gambar teknik selain itu juga bisa mengembangkan media web untuk belajar pada materi lainnya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan produk dan menguji tingkat kelayakannya. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan media berbasis web ini dengan lebih kreatif sehingga bisa digunakan banyak orang.

